

Hubungan Antara Peran Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang

Siti Asyiva Qorina¹, Ina Magdalena², Yayah Huliatusisa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: sitiqorina09@gmail.com¹, inapgsd@gmail.com², yhuliatusisa13@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi, dimana data peran orang tua diambil menggunakan kuesioner dan data hasil belajar menggunakan penilaian tengah semester genap. Analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua pada bagian Mean 43,00, pada bagian Median 43,00, pada bagian Mode 42, pada bagian Std. deviation 2,259, pada bagian Minimum 37, dan bagian Maximum 48. Pada hasil belajar pada bagian Mean 78,56, pada bagian Median 79,00, pada bagian Mode 76, pada bagian Std. deviation 3,202, pada bagian Minimum 71, dan bagian Maximum 85. Uji signifikansi menunjukkan bahwa hubungan peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar dan bersifat linear. Diperoleh Fhitung $0,016 < Ftabel$ 3,16 berarti H_0 diterima.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Hasil Belajar, Siswa Kelas III

Abstract

This study aims to determine the relationship between the role of parents in student learning activities on the learning outcomes of third grade students at SDN Cikupa III, Cikupa District, Tangerang Regency in the 2021/2022 academic year. The research method used is a survey research method with a quantitative approach. The data collection technique was carried out by questionnaires and documentation, where data on the role of parents were taken using a questionnaire and learning outcomes data used the mid-event assessment documentation. Data analysis using the product moment correlation formula. The results showed the role of parents in the Mean 43.00, in the Median 43.00, in the Mode 42 section, in the Std. deviation 2,259, in the Minimum 37 section, and in the Maximum 48 section. On learning outcomes in the Mean 78.56 section, in the Median section 79.00, in the Mode section 76, in the Std section. deviation 3,202, in the Minimum section 71, and in the Maximum section 85. The significance test shows that the relationship between parents' roles affects learning outcomes and is linear. Obtained Fcount $0.016 < Ftable$ 3.16 means H_0 is accepted.

Keywords: Role of Parents, Learning Outcomes, Third Grade Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, karakter, dan solidaritas sehingga kita dapat membangun diri dan membangun bangsa bersama-sama. Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Orang tua juga memiliki tanggung jawab yang besar, orang tua tidak dapat melepaskan tanggung jawab penuh atas pendidikan anak-anaknya, sekolah hanyalah penunjang pendidikan anak, peran utama dalam mendidik anak adalah orang tua disusul oleh sekolah.

Dalam setiap proses pembelajaran di sekolah, sudah pasti setiap siswa mengharapkan hasil belajar yang baik karena dapat membantu siswa mencapai tujuan mereka. Menurut Hilgard dalam Susanto (2013) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui pengalaman. (h.3). Menurut Salim dalam Husamah, dkk (2020) hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan, atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor (h. 19). Artinya, penilaian terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa terdapat kriteria tertentu.

Sedangkan Warsito dalam Aquami, dkk (2018) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar (h. 6). Dengan demikian, akibat terjadinya proses belajar seseorang ditandai dengan berubahnya tingkah laku yang bersifat positif. Selanjutnya menurut Nana Sudjana dalam Nurrita (2018) hasil belajar merupakan kompetensi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru pada kelas tertentu. Guru dapat melakukan penilaian dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap siswa kelas III di SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Pelajaran 2021/2022, masih ditemukan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari jumlah siswa kelas III yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 siswa, diperoleh siswa yang nilainya mencapai KKM sebanyak 52 siswa dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 7 siswa. Rendahnya hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) tersebut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Januari 2022 ditemukan beberapa faktor penyebab, antara lain: hasil belajar yang dicapai siswa kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang masih rendah, kurangnya peran orang tua dalam kegiatan belajar siswa karena disebabkan sebagian besar orang tua menghabiskan waktunya untuk bekerja, dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pembelajaran dalam kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anaknya belum maksimal. Peran orang tua yang dimaksud adalah melakukan pendampingan ketika anak belajar di rumah sehingga ketika anak kurang memahami apa yang dipelajari maka orang tua bisa membantu menjelaskan, hampir setiap pulang sekolah orang tua kadang lupa menanyakan mengenai materi apa yang telah dipelajari di sekolah. Umar (2015) mengatakan bahwa orang tua adalah penanggung jawab pertama dan utama dalam proses pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut belajar baik di lembaga formal, informal, maupun non formal, peran orang tua dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya sangatlah penting (h.20).

Orang tua mempunyai peran yang utama dikarenakan anak membutuhkan perhatian lebih dari orang tua saat berada di rumah, orang tua harus selalu memberikan motivasi, semangat, dan selalu menemani di saat belajar. Menurut Lilawati (2021) peran orang tua adalah membimbing serta memberikan motivasi kepada anak, agar bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar di rumah

(h.551). Ahmadi (2021) menyatakan bahwa orang tua merupakan seorang pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak, peran orang tua disini yaitu mengenalkan pendidikan dengan baik . Dalam dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal (h.89). Selanjutnya Setyaningsih dalam Fitroturrohmah, dkk (2019) menyebutkan peran orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam mendukung, mendorong semangat anak dalam belajar di rumah dan di sekolah sebagai bentuk kepedulian orang tua terhadap masa depan anak-anaknya (h.27).

Terdapat beberapa indikator peran orang tua menurut Murdiyanto dalam Thalib & Nur Istiqamah (2017) antara lain: 1) memberi pujian, 2) memberi perintah, 3) mendampingi belajar, 4) membantu mengerjakan tugas, 5) mengatasi kesulitan belajar, 6) membantu menyusun jadwal sekolah di rumah, 7) menjaga kesehatan 8) memberi hadiah, 9) memeriksa hasil belajar di sekolah, membantu belajar, dan 11) mengingatkan pekerjaan rumah (h.86). Pola asuh orang tua merupakan pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yakni bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.

Menurut Ningrum (2016) terdapat pola asuh orang tua dengan dua dimensi, diantaranya: 1) dimensi tuntutan atau demandingness, dengan indikator: a) memberikan batasan terhadap aktivitas anak, b) menuntut sikap tanggung jawab anak, c) memberikan peraturan yang harus ditaati oleh anak, d) terlibat dalam kehidupan anak, dan e) memberikan ganjaran secara continue. 2) Dimensi tanggapan atau responsiveness, dengan indikator: a) perhatian terhadap anak, b) respon terhadap kebutuhan anak, c) meluangkan waktu dan melakukan kegiatan bersama anak, d) kepekaan terhadap emosi anak, dan e) memberikan penghargaan terhadap prestasi dan perilaku positif anak. Peran orang tua sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak. Tetapi, masih ditemukan banyak orang tua yang kurang menyadari bahwa perannya dalam mendukung pendidikan anak sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar dan bersosialisasi, dan menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada sekolah (h.136).

Nabawiyah (2021) mengatakan bahwa peserta didik merupakan makhluk yang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan yang konsisten menuju titik optimal kemampuan yang ada dalam dirinya, baik kemampuan psikis maupun fisik. Sinolungan dalam Sopandi & Adinda (2021) peserta didik adalah orang yang terlibat dalam proses pendidikan sepanjang masa. Menurut Piaget dalam Sugiarti (2017) peserta didik dengan rentang usia 7-11 tahun sudah memasuki tahap operasional konkret, dimana pada tahap ini anak sudah dapat berpikir secara logis. Menurut Danim dalam Lestari (2020) guru harus bisa memahami perkembangan peserta didik, dengan memahami perkembangan peserta didik guru tahu apa yang baik dan apa yang tidak baik dari mereka. Inilah karakteristik peserta didik yang sukses: 1) menghadiri semua sesi kelas dan acara di laboratorium atau di luar kelas secara teratur, 2) melakukan hal yang bersifat operasional dan sering menantang tugas baru ketika banyak siswa lain justru menghindarinya, 3) memiliki perhatian tinggi di kelasnya, 4) berpartisipasi pada semua sesi kelas, meski upaya mereka sedikit menghadapi rasa kikuk dan sulit, 5) memperhatikan guru-guru mereka sebelum atau setelah sesi kelas atau selama jam pelajaran, dan 6) kerap berdiskusi dengan guru-guru lainnya untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna. Menurut Doni Kusuma dalam Suprayitno & Wahid (2020), karakter adalah ciri, karakteristik, gaya, atau sifat diri dari seseorang yang bersumber dari bentukan yang diterima dari lingkungannya. Berdasarkan pendapat tersebut karakter peserta didik turut dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini orang tua pun berpengaruh dalam karakteristik peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Pendekatan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, karena penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau angka dalam statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya dengan membagikan kuesioner (angket), melakukan observasi, dan mengumpulkan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu untuk mengukur variabel X (peran orang tua sebagai variabel independen) dan untuk mengukur variabel Y (hasil belajar sebagai variabel dependen). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kuesioner atau angket, bentuk angket yang digunakan adalah skala *likert* dengan *alternative* jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. 2) Observasi, yang akan dilaksanakan di SDN Cikupa III dengan tujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung pada sekolah yang diteliti sehingga dari hasil pengamatan tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat menjadi hasil dari penelitian serta untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III. 3) Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan nilai ulangan tengah semester genap (PTS) dengan cara mengumpulkan arsip penilaian tengah semester genap dari guru kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu, antara lain: 1) Menduga model regresi, 2) uji prasyarat analisis, yang terdiri dari uji normalitas (Chi Square), uji normalitas (Uji F), 3) uji model regresi atau linieritas regresi, 4) uji signifikansi, 5) uji koefisien (uji tingkat keeratan dengan uji t) yang terdiri dari korelasi product moment, koefisien determinan, dan uji korelasi yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa kelas III di SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Maka, data yang akan diambil mengenai peran orang tua dilakukan dengan menggunakan skala *likert* dan data mengenai hasil belajar dilakukan dengan menggunakan dokumentasi penilaian tengah semester genap 2022. Untuk memperoleh data peran orang tua peneliti membuat angket berjumlah 12 butir pernyataan kepada 59 responden sedangkan hasil belajar dengan melihat penilaian tengah semester genap 2022 pada kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penilaian tengah semester genap 2022 dan penyebaran angket. Sehingga data yang akan dideskripsikan yaitu berupa tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, dan diagram ogive, analisis ukuran pemusatan data seperti rerata, simpangan baku, modus, median, kuartil, dan desil. Selanjutnya disajikan prasyarat analisis, yaitu model persamaan regresi linier, uji persyaratan data yang terdiri dari uji normalitas (*Chi Square*) dan uji homogenitas variabel X dan Y, uji linieritas regresi dan signifikansi yang terdiri dari uji linieritas regresi dan uji signifikansi regresi, dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien korelasi dan uji determinan. Berikut adalah hasil perhitungan statistik data variabel Y (hasil belajar) dan variabel X (peran orang tua).

Tabel 4.1 Skor Data Empirik Variabel Y

		Hasil Belajar
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		78.56
Median		79.00
Mode		76
Std. Deviation		3.202
Range		14
Minimum		71
Maximum		85
Sum		4635
Percentiles	25	76.00
	50	79.00
	75	81.00

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa skor data empirik variabel hasil belajar pada bagian Mean 78,56, pada bagian Median 79,00, pada bagian Mode 76, pada bagian Std. deviation 3,202, pada bagian Range 14, pada bagian Minimum 71, pada bagian Maximum 85, pada bagian Sum 4.635, pada bagian Percentiles ke 25 76,00 sama dengan nilai kuartil ke 1, ke 50 79,00 sama dengan nilai kuartil ke 2, ke 75 81,00 sama dengan nilai kuartil ke 3.

Berikut adalah hasil perhitungan statistik data peran orang tua.

Tabel 4.2 Skor Data Empirik Variabel X

		Peran Orang Tua
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		43.00
Median		43.00
Mode		42 ^a
Std. Deviation		2.259
Range		11
Minimum		37
Maximum		48
Sum		2537
Percentiles	25	41.00
	50	43.00
	75	45.00

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa skor data empirik variabel peran orang tua pada bagian Mean 43,00, pada bagian Median 43,00, pada bagian Mode 42, pada bagian Std. deviation 2,259, pada bagian Range 11, pada bagian Minimum 37, pada bagian Maximum 48, pada bagian Sum 2.537, pada bagian Percentiles ke 25 41,00 sama dengan nilai kuartil ke 1, ke 50 43,00 sama dengan nilai ke 2, ke 75 45,00 sama dengan nilai ke 3.

Selanjutnya dilakukan perhitungan model persamaan regresi linier dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Berikut hasil perhitungan model persamaan regresi linier:

Tabel 4.3 Persamaan Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.542	8.082		9.595	.000
	Peran Orang Tua	.024	.188	.017	.126	.900

Berdasarkan tabel 4.3 Di atas pada konstanta (a) adalah 77,542, sedangkan nilai peran orang tua (b) adalah 0,024. Sehingga gambaran persamaan regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 77,542 + 0,024X$$

Diketahui bahwa nilai a = 77,542, dan b 0,024 maka diperoleh persamaan regresi: y = 77,542 (hasil belajar) + 0,024 X (peran orang tua). Sehingga dari persamaan tersebut artinya hasil belajar siswa dipengaruhi sebesar 0,024 oleh peran orang tua.

Selanjutnya dilakukan perhitungan prasyarat analisis, yaitu uji normalitas (*Chi Square*) dan uji homogenitas (Uji F) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hasil pengujian uji normalitas terhadap 59 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.082	59	.200*	.977	59	.311
Peran Orang Tua	.095	59	.200*	.974	59	.249

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dilihat bahwa variabel hasil belajar (Y) diperoleh *Statistic* untuk *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,082 dan *Sig* atau *p-value* = 0,200 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar berdistribusi normal. Dari hasil analisis juga terlihat *Statistic* untuk *Shapiro-Wilk* sebesar 0,977 dan *Sig* (*p-value*) = 0,311 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar berdistribusi normal.

Variabel peran orang tua (X) diperoleh *Statistic* untuk *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,095 dan *Sig* atau *p-value* = 0,200 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel peran orang tua berdistribusi normal. Dari hasil analisis juga terlihat *Statistic* untuk *Shapiro-Wilk* sebesar 0,974 dan *Sig (p-value)* = 0,249 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel peran orang tua berdistribusi normal.

Berikut hasil Uji Homogenitas Variabel Y dan X pada penelitian ini menggambarkan bantuan dari program SPSS tipe 25, adapun hasil uji homogenitas data yaitu:

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Variabel X

Peran Orang Tua					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.271	1	.271	.052	.820
Within Groups	295.729	57	5.188		
Total	296.000	58			

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Variabel Y

Hasil Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.624	1	2.624	.253	.617
Within Groups	591.918	57	10.385		
Total	594.542	58			

Berdasarkan uji homogenitas dapat dilihat nilai signifikansi pada peran orang tua 0,820 dan hasil belajar sebesar 0,617 yang menyatakan bahwa nilai homogenitas lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan hubungan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah homogenitas.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas regresi dan uji sinifikansi dengan menggunakan bantuan program SPSS tipe 25, adapun hasil uji linieritas data, yaitu:

Tabel 4.7 Uji Linearitas Regresi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Peran Orang Tua	Bet wee n Gro ups	(Combin ed)	118.058	9	13.118	1.349	.237
		Linearity	.166	1	.166	.017	.897
		Deviation from Linearity	117.893	8	14.737	1.515	.176
	Within Groups		476.484	49	9.724		
	Total		594.542	58			

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil uji linieritas regresi dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,017. Dengan dk pembilang 8 dan dk penyebut 49 dari daftar F_{tabel} didapat (0,05;8;49) Sehingga $F_{hitung} 0,017 < F_{tabel} 2,14$, maka hal ini berarti H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa regresi berpola linear. Dengan kata lain bahwa model regresi linear diterima, sehingga tidak ada alasan untuk mencari model regresi non linear. Model regresi linear ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dengan hasil belajar.

Adapun hasil uji signifikansi pada variabel hubungan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Signifikansi Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.166	1	.166	.016	.900 ^b
	Residual	594.377	57	10.428		
	Total	594.542	58			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, bahwa nilai $F_{hitung} 0,016$ dibandingkan $F_{tabel} 3,16$. Melalui cara *deggre of freedom* $df=n-2(59-2)=57$ dilihat pada tabel F nilai dari $df 3,16$ pengambilan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dikatakan $F_{hitung} 0,016 < F_{tabel} 3,16$. Berarti H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa hubungan peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar dan bersifat linear.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan perhitungan uji koefisien korelasi dan uji determinan yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun hasil uji koefisien korelasi pada variabel peran orang tua terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Peran Orang Tua	Hasil Belajar
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	0,017
	Sig. (2-tailed)		.900
	N	59	59
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,017	1
	Sig. (2-tailed)	.900	
	N	59	59

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, taraf hubungan antara variabel X dan Y adalah 0,017. Untuk mengkorelasikan kedua variabel tersebut dicari *deggre of freedom* $df = n-2 (59-2=57)$. Kemudian dilihat r_{tabel} korelasi *product moment* pada signifikan 0,05 dengan $df = 2,00$. Pada hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} 0,017 < r_{tabel} 2,00$. Maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar. Jika dilihat pada

tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,017 terletak pada 0,00 – 0,199 yaitu variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi yang artinya berkorelasi sangat rendah.

Adapun hasil uji determinan dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,017)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,000289 \times 100\%$$

$$D = 0,000289$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa hubungan antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Cikupa III sebesar 0,000289%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, temuan hasil penelitian ini berupa peran orang tua yang didapat dari angket yang diberikan kepada orang tua siswa yang berupa pernyataan dengan nilai maksimumnya adalah 48 dan minimumnya adalah 37. Dari data tersebut didapat nilai rata-ratanya sebesar 43,00, median sebesar 43,00, dan modus 42 dengan standar deviasinya sebesar 2,259.

Hasil belajar siswa yang didapat dari dokumentasi penilaian tengah semester genap dengan nilai maksimumnya adalah 85 dan minimumnya adalah 71. Dari data tersebut didapat nilai rata-ratanya sebesar 78,56, median 79,00, dan modus 76 dengan standar deviasi sebesar 3,202. Kontribusi peran orang tua terhadap perubahan (baik dan buruk) hasil belajar siswa kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang adalah sebesar 0,000289%. Berdasarkan uji signifikansi maka diperoleh pada taraf signifikansi 5% $F_{hitung} 0,016 < F_{tabel} 3,16$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} 0,017 < r_{tabel} 2,00$. Maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar. Jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,017 terletak pada 0,00 – 0,199 yaitu variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi yang artinya berkorelasi sangat rendah. Berdasarkan perhitungan kriteria di atas, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a diterima, artinya tidak terdapat hubungan variabel peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Cikupa III Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2021). *Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19*. Semarang: Qahar Publisher
- Aquami, Handayani, T., & Ibrahim. (2018). Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Se-Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*.
- Fitroturrohmah, M., Purwadi., Mira, A. (2019). Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 2(2), 1-30.
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lestari, D, E. (2020). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Pustaka Taman Ilmu.

- Lilawati, Agustien. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558.
- Nabawiyah, dkk. 2021. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan dan Praktik)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bintang.
- Ningrum, W, R. (2016). Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129-137.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3 (1), 171.
- Sopandi, D & Adinda, S. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Sleman: Deepublish.
- Sugiarti, L & Diana, E, H., (2021). Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD/MI. *Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1).
- Suprayitno, A & Wahid, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Sleman: Deepublish.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Thalib, A & Nur Istiqamah. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83-92.
- Umar, M. (2015) Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1 (1) , 20-28.